

Analisis Profitabilitas Dan Pengembalian Investasi Sebagai Kunci Sukses Bisnis Pelajar Pada SMK Al-Khaeriyah Pengampelan

Lailatul Uyun^{1*}, Nur Rohmansah², Amanda Putri Sheftyani³, Asti Rahayu⁴, Titi Hasnawati⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

Email: ¹dosen03207@unpam.ac.id, ²dosen03386@unpam.ac.id

*Email Corresponding Author: dosen03207@unpam.ac.id,

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelajar dalam menganalisis profitabilitas dan pengembalian investasi (Return on Investment/ROI) sebagai dasar pengelolaan usaha yang efektif dan berkelanjutan. Program ini dilaksanakan di SMK Al-Khaeriyah Pengampelan, Kota Serang, Banten, dengan sasaran siswa yang tergabung dalam kegiatan kewirausahaan sekolah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan workshop interaktif yang meliputi ceramah, diskusi, simulasi, serta praktik langsung analisis keuangan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan (survei dan penyusunan materi), tahap pelaksanaan (pemberian materi dan pelatihan), serta tahap evaluasi (penilaian pemahaman dan refleksi kegiatan). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta terhadap konsep profitabilitas dan ROI. Siswa mampu menerapkan strategi peningkatan keuntungan melalui efisiensi biaya, penggunaan bahan lokal, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Selain itu, siswa juga mulai melakukan pencatatan keuangan sederhana dan evaluasi usaha secara berkala. Kegiatan ini membentuk pola pikir kewirausahaan yang lebih profesional, rasional, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha di kalangan pelajar SMK.

Kata Kunci: profitabilitas, pengembalian investasi, literasi keuangan

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance students' understanding and skills in analyzing profitability and return on investment (ROI) as fundamental aspects of effective and sustainable business management. The program was conducted at SMK Al-Khaeriyah Pengampelan, Serang City, Banten, targeting students involved in the school's entrepreneurship activities. The implementation used an interactive workshop approach, combining lectures, discussions, simulations, and hands-on financial analysis practice. The PKM consisted of three main stages: preparation (survey and material development), implementation (training and practice), and evaluation (assessment and reflection). The results showed a significant improvement in participants' comprehension of profitability and ROI concepts. Students were able to apply strategies for increasing profitability through cost efficiency, utilization of local materials, and the use of social media as a promotional tool. Additionally, they began implementing simple financial recording systems and conducting regular business evaluations. This activity successfully fostered a more professional, rational, and sustainability-oriented entrepreneurial mindset among vocational high school students.

Keywords: profitability, return on investment, financial literacy

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, semakin banyak pelajar yang tertarik untuk memulai bisnis sebagai upaya untuk menambah penghasilan sekaligus mengasah keterampilan kewirausahaan (Wigunadika, 2021). Berbagai peluang bisnis dengan modal rendah telah banyak dijumpai, mulai dari bisnis online, usaha makanan dan minuman, hingga produk kreatif lainnya. Meskipun memiliki potensi yang besar, tidak semua bisnis yang dijalankan oleh pelajar dapat berkembang dengan baik (Andriana & Fourqoniah, 2020). Salah satu faktor kunci yang menentukan kesuksesan bisnis adalah

kemampuan dalam mengelola aspek keuangan, khususnya terkait dengan profitabilitas dan pengembalian investasi (*Return on Investment/ROI*). (Budianto & Dewi, 2023)

Profitabilitas yang mencakup kemampuan untuk memperoleh laba dari operasional bisnis, serta pengembalian investasi yang mengukur seberapa efektif investasi yang telah dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan, merupakan dua indikator yang sangat penting dalam mengevaluasi kesuksesan bisnis (Nirawati et al., 2022). Oleh karena itu, memahami dan menganalisis kedua hal ini sangat diperlukan agar para pelajar dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih bijaksana dan mengoptimalkan hasil yang diperoleh. Banyak pelajar yang cenderung terfokus pada aspek operasional bisnis tanpa memperhatikan perencanaan dan evaluasi keuangan yang matang, sehingga seringkali mereka menghadapi kesulitan dalam mencapai profitabilitas yang diinginkan atau dalam menghitung tingkat pengembalian investasi yang realistis (Amyulianthy et al., 2025).

Dengan menganalisis profitabilitas dan pengembalian investasi, pelajar dapat memahami aspek keuangan bisnis mereka secara lebih komprehensif dan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Di samping itu, banyak pelajar yang memiliki keterbatasan pengetahuan dalam hal perencanaan keuangan dan strategi investasi yang baik. Hal ini sering kali mengarah pada kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang berdampak negatif pada profitabilitas usaha yang dijalankan. Padahal, pengetahuan mengenai manajemen keuangan, termasuk cara menghitung biaya, mengelola pendapatan, serta memahami konsep dasar *return on investment* (ROI), sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis (Anisah et al., 2023). Dengan begitu, pelajar tidak hanya mampu menciptakan usaha yang berjalan dengan lancar, tetapi juga memperoleh hasil yang maksimal dari modal yang telah dikeluarkan.

Dalam konteks ini, peran pembelajaran praktis tentang keuangan menjadi sangat penting. Pendidikan kewirausahaan di sekolah atau universitas sering kali hanya memberikan teori dasar tanpa memberikan penerapan langsung terhadap pengelolaan bisnis yang sesungguhnya (Wardhani & Nastiti, 2023). Oleh karena itu, analisis profitabilitas dan pengembalian investasi dalam bisnis pelajar tidak hanya berguna untuk meningkatkan pemahaman keuangan, tetapi juga untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan yang lebih profesional dan terencana. Selain itu, penting juga untuk memahami bahwa pengelolaan keuangan dalam bisnis pelajar memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan bisnis pada umumnya (Zahroh & Pangestuti, 2014). Faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, keterbatasan modal, dan kurangnya pengalaman dalam menghadapi dinamika pasar turut mempengaruhi bagaimana suatu bisnis dapat mencapai profitabilitas yang diinginkan (Desi Rosalina, 2025).

Oleh karena itu dalam analisis ini, akan diidentifikasi pula faktor-faktor spesifik yang memengaruhi bisnis pelajar agar dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi mereka (Waluyo & Marlina, 2019). Dengan demikian, melalui analisis yang mendalam tentang profitabilitas dan pengembalian investasi, pelajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan strategis. Hal ini tentunya akan berkontribusi pada pengembangan usaha mereka, serta membuka peluang bagi mereka untuk lebih sukses dalam dunia kewirausahaan, baik sebagai individu maupun dalam skala yang lebih besar di masa depan. Di tengah perkembangan teknologi dan media sosial saat ini, para pelajar memiliki akses yang lebih luas untuk memasarkan produk atau jasa yang mereka tawarkan. Namun, kemudahan ini juga harus diimbangi dengan kemampuan dalam mengevaluasi efektivitas usaha secara finansial.

Tanpa adanya pemahaman terhadap ukuran-ukuran kinerja keuangan seperti margin laba bersih, *return on investment* (ROI), dan break-even point, pelajar rentan menjalankan usaha secara insting tanpa arah yang jelas. Hal ini dapat menyebabkan bisnis berjalan tanpa keberlanjutan atau bahkan mengalami kerugian. Oleh karena itu, pendekatan edukatif yang terstruktur dan aplikatif mengenai analisis profitabilitas dan pengembalian investasi sangat dibutuhkan dalam membekali pelajar untuk menjadi wirausahawan muda yang tangguh dan cerdas secara finansial.

Dengan pemahaman tersebut, mereka tidak hanya akan menjalankan bisnis untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi usaha yang mampu berkembang dalam jangka panjang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan sosialisasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah adalah berupa workshop, selanjutnya mereka akan diberikan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK AL-Khaeriyah Pengampelan dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, tahap ketiga evaluasi.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus kemampuan praktis bagi pelajar dalam mengelola bisnis kecil secara efektif, terutama dalam aspek analisis profitabilitas dan pengembalian investasi. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK AL-Khaeriyah Pengampelan dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rang Tahap Persiapan

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan efektif dan tepat sasaran. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi survei lapangan, penetapan waktu dan sasaran kegiatan, serta penyusunan bahan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta.

Survei Awal

Kegiatan survei dilaksanakan di SMK AL-Khaeriyah Pengampelan yang beralamat di Jl. Ciwaka KM.03, Kelurahan Pengampelan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal pemahaman siswa terhadap konsep profitabilitas dan pengembalian investasi, serta mengamati potensi dan kendala yang dihadapi dalam praktik kewirausahaan sekolah. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengalaman berwirausaha sederhana, namun belum memahami secara formal konsep manajemen keuangan, terutama terkait pencatatan laba dan pengelolaan modal.

Penetapan Waktu dan Sasaran Kegiatan

Setelah survei dilakukan, ditetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM pada tanggal 09 Oktober 2025 dengan peserta utama yaitu siswa/siswi SMK AL-Khaeriyah Pengampelan yang tergabung dalam kegiatan kewirausahaan sekolah serta pengelola koperasi sekolah. Sasaran utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi keuangan pelajar dalam menganalisis profitabilitas serta mengukur pengembalian investasi usaha kecil yang mereka jalankan.

Penyusunan Bahan dan Materi Pelatihan

Materi pelatihan disusun secara sistematis untuk menyesuaikan dengan kemampuan peserta di tingkat sekolah menengah kejuruan. Bahan pelatihan meliputi slide presentasi, modul pembelajaran, dan makalah yang berfokus pada:

Arti penting analisis profitabilitas dalam usaha kecil.

Konsep pengembalian investasi (Return on Investment/ROI) dalam konteks bisnis pelajar, Simulasi sederhana pengelolaan keuangan usaha pelajar melalui pencatatan transaksi, penghitungan laba, serta evaluasi modal. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan peserta memperoleh pemahaman teoritis sekaligus keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan bisnis sekolah.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan di lingkungan SMK Al-Khaeriyah Pengampelan dalam bentuk workshop interaktif yang menggabungkan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik langsung. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa, guru pembimbing kewirausahaan, serta pengelola koperasi sekolah. Pada sesi awal, peserta diberikan materi pelatihan melalui pendekatan ceramah interaktif. Materi utama mencakup Pentingnya literasi keuangan dan manajemen dasar bagi pelajar, dengan penekanan pada kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana, mengelola arus kas, serta memahami hubungan antara modal, pendapatan, dan keuntungan. Penyusunan model bisnis pelajar, yaitu bagaimana peserta dapat menentukan produk atau jasa yang memiliki potensi pasar, menyusun strategi harga, serta mengalokasikan modal secara efektif untuk mencapai tingkat profitabilitas dan pengembalian investasi yang optimal.

Simulasi Analisis Profitabilitas dan ROI

Peserta diajak melakukan simulasi perhitungan laba dan pengembalian investasi berdasarkan studi kasus usaha kecil pelajar, seperti penjualan makanan ringan atau produk kerajinan. Melalui simulasi ini, siswa belajar menghitung rasio profitabilitas dan ROI untuk mengevaluasi kelayakan usaha mereka.

Praktik Pembukuan dan Evaluasi Usaha

Sesi praktik dilanjutkan dengan pelatihan pencatatan transaksi keuangan sederhana menggunakan format buku kas dan laporan laba-rugi. Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan manajerial dalam mengelola arus kas dan melakukan evaluasi usaha secara terstruktur.

Diskusi dan Refleksi Bersama

Setelah pelatihan, dilakukan diskusi terbuka antara peserta dan fasilitator untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan dan kendala dalam pengelolaan usaha. Peserta mengemukakan bahwa kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan modal, kurangnya pembukuan rapi, serta kesulitan mengatur waktu antara belajar dan berbisnis. Namun demikian, antusiasme pelajar dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi, terutama karena pelatihan ini memberikan pengalaman nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 1 Tahap Pelaksanaan kegiatan PkM

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan pada peserta, khususnya dalam memahami konsep dasar profitabilitas dan pengembalian investasi (Return on Investment/ROI). Melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung, para siswa mulai mampu mengaitkan antara teori dan realitas usaha yang mereka jalankan. Sebelumnya, sebagian besar siswa hanya memahami konsep keuntungan secara sederhana, yaitu ketika hasil penjualan melebihi jumlah modal yang dikeluarkan. Namun setelah mengikuti kegiatan, mereka mampu menjelaskan secara lebih mendalam bahwa profitabilitas merupakan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang digunakan secara efisien, sedangkan ROI berfungsi sebagai ukuran untuk menilai efektivitas modal yang diinvestasikan dalam suatu usaha.

Pemahaman baru ini menjadi landasan penting bagi siswa dalam mengevaluasi dan merencanakan strategi bisnis yang lebih terarah. Mereka menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan, tetapi juga dari bagaimana modal dapat memberikan hasil yang maksimal dengan risiko yang terkendali. Siswa mulai mampu menganalisis usaha mereka sendiri secara lebih objektif dengan memperhatikan rasio keuntungan terhadap modal, sehingga keputusan untuk melanjutkan, mengembangkan, atau mengubah strategi usaha dapat dilakukan secara lebih rasional dan terukur.

Selain peningkatan pemahaman konsep, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan strategi peningkatan profitabilitas. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menekan biaya operasional melalui penggunaan bahan baku lokal yang mudah diperoleh dan lebih terjangkau. Strategi ini tidak hanya menghemat pengeluaran, tetapi juga memperkenalkan kepada siswa pentingnya efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi.

Selanjutnya, peserta juga mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran digital. Mereka belajar membuat konten sederhana untuk memperkenalkan produk secara lebih luas, terutama kepada kalangan teman sebaya dan masyarakat sekitar sekolah. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan penjualan sekaligus memperluas jangkauan pasar tanpa harus mengeluarkan biaya promosi besar.

Dalam aspek manajerial, siswa mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana untuk memantau arus kas usaha. Melalui pembukuan ini, mereka dapat mengetahui secara jelas perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran, serta mengevaluasi sejauh mana kegiatan usaha memberikan keuntungan nyata. Keterampilan ini membantu mereka memahami pentingnya transparansi dan disiplin administrasi dalam menjalankan bisnis.

Selain itu, siswa juga didorong untuk menyusun target laba dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja usaha. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan

pengendalian dalam pengembangan bisnis. Dengan adanya target yang jelas, siswa menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja usaha dan terus melakukan inovasi guna mencapai hasil yang lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membentuk pola pikir kewirausahaan yang rasional, terukur, dan berorientasi pada efisiensi. Melalui penerapan strategi yang telah dipelajari, para siswa diharapkan mampu mengembangkan usaha kecil yang berkelanjutan, sekaligus menumbuhkan jiwa wirausaha yang mandiri dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Al-Khaeriyah Pengampelan, Kota Serang, telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, serta kesadaran kewirausahaan para pelajar. Melalui kegiatan pelatihan yang dikemas dalam bentuk workshop interaktif, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep profitabilitas dan pengembalian investasi (*Return on Investment/ROI*) sebagai dasar pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa hanya memahami keuntungan sebatas selisih antara modal dan pendapatan. Namun setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu menganalisis usaha secara lebih terukur dan rasional, dengan memperhatikan aspek efisiensi penggunaan modal serta perbandingan antara laba dan investasi. Peningkatan pemahaman ini mendorong para pelajar untuk lebih terencana dalam mengelola bisnis kecil yang mereka jalankan. Selain aspek pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan keterampilan praktis dalam pengelolaan usaha. Siswa mampu menerapkan strategi peningkatan profitabilitas seperti menekan biaya produksi melalui pemanfaatan bahan lokal, memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi digital yang efisien, serta melakukan pencatatan keuangan sederhana untuk memantau arus kas usaha. Kebiasaan ini menjadi modal penting dalam membangun budaya manajemen usaha yang disiplin dan transparan. Dari sisi sikap dan mentalitas, kegiatan PKM ini juga membentuk pola pikir kewirausahaan yang lebih profesional, inovatif, dan mandiri. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya perencanaan, evaluasi, dan target laba dalam menjalankan bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan aplikatif dalam kegiatan PKM mampu meningkatkan kapasitas pelajar dalam mengelola usaha kecil secara berorientasi pada efisiensi dan keberlanjutan.

5. REFERENSI

- Amyulianthy, R., Shalihah, M., Haryanti, T., Apriyanto, A., & Hakim, C. A. (2025). *Kecerdasan Finansial: Mengelola Keuangan Bisnis Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan jiwa entrepreneur dalam meningkatkan jumlah wirausaha muda. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 2(1), 43–51.
- Anisah, A. L., Pradani, T., Yusuf, R., Dianawati, E., Saluby, W. S., Anggraeni, I., Ma'rifah, D., Marlina, S., Zega, Y., & Hidayat, D. (2023). Pengantar bisnis. *EDUPEDIA Publisher*, 1–160.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Return on Investment (ROI) Pada

Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review. *Competence: Journal of Management Studies*, 17(1), 66–82.

Desi Rosalina, M. M. (2025). *Analisis Keuangan Strategis: Growth Opportunity, Likuiditas, dan Profitabilitas dalam Menentukan Struktur Modal*. Takaza Innovatix Labs.

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.

Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: indonesia. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74.

Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191.

Wigunadika, I. W. S. (2021). *Menumbuhkan Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha*. Nilacakra.

Zahroh, F., & Pangestuti, I. R. D. (2014). *Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.